



Kampung Pantib Diminta Sosialisasi Cegah Korona

Sudah 80 kampung di Kota Yogyakarta yang mendeklarasikan diri sebagai kampung panca tertib.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Gerakan kampung panca tertib (pantib) di Kota Yogyakarta yang semula ditujukan untuk membudayakan nilai-nilai ketertiban di masyarakat diminta ikut mendukung upaya sosialisasi protokol pencegahan Covid-19 pada masa pandemi.

"Dalam kondisi pandemi seperti saat ini, gerakan kampung pantib tidak hanya ditujukan untuk membudayakan ketertiban tetapi juga diminta aktif dalam pencegahan Covid-19 supaya persebarannya tidak semakin meluas," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Rabu (29/4).

Guna mendukung sosialisasi protokol pencegahan Covid-19, ia mengatakan, Kampung Panca Tertib di antaranya bisa mengintensifkan penyampaian imbauan ke masyarakat untuk tetap berada di rumah. Lantas, menjaga

kebersihan lingkungan, menjaga jarak aman saat berada bersama orang lain, dan mengenakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

Selain itu, Kampung Panca Tertib bisa membantu pemantauan pendatang di kampung dengan mengarahkan mereka segera melapor ke RT atau RW setempat. "Misalnya saat ada ronda malam, pengurus kampung panca tertib bisa mengingatkan agar warga mengenakan masker dan tetap menerapkan jaga jarak sebagai bagian dari protokol pencegahan virus korona," kata Agus menambahkan.

Sejak gerakan kampung panca tertib digulirkan pada 2015 hingga saat ini, sudah ada 80 kampung di Kota Yogyakarta yang mendeklarasikan diri sebagai kampung panca tertib atau hampir separuh dari seluruh kampung yang ada di kota tersebut. Kampung panca tertib sebelumnya bergerak untuk membudayakan lima aspek ketertiban

di masyarakat yaitu tertib daerah milik jalan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib lingkungan, dan tertib sosial.

Agus menambahkan, Satpol PP Kota Yogyakarta juga sudah menetapkan sembilan kampung panca tertib terbaik yang berhak memperoleh Pantib (Panca Tertib) Award 2020. Di antaranya Gemblakan Bawah, Cokrodingratan, Patehan, Ledok Tukangan, Kauman Pakualaman, Tempel Wirogunan, Purwokidanti, dan Notoprajan, serta SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai sekolah panca tertib terbaik.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta yang juga Mitra Pembina Kampung Panca Tertib Heroe Poerwadi meminta kampung panca tertib meningkatkan pengawasan di wilayah masing-masing di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

"Potensi meningkatnya kriminalitas di masa pandemi ini cukup tinggi. Kewaspadaan dan pemantauan lingkungan perlu ditingkatkan, misalnya ronda kampung," katanya. Di Kota Yogyakarta, sudah ada beberapa kampung yang mengaktifkan kembali ronda malam sebagai upaya menjaga keamanan dan

ketertiban.

Pada bagian lain, Heroe mengatakan, akan ada 38,3 persen Kepala Keluarga (KK) terdampak Covid-19 akan menerima bantuan tunai. Angka ini setara dengan 53.319 KK dari total 139.108 KK yang menerima bantuan dari Kementerian Sosial (Kemensos), Pemda DIY, dan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Skema bantuan tunai yang diterima masyarakat ini berbeda-beda. Heroe menjelaskan, ada yang menerima sebesar Rp 200 ribu dalam jangka waktu sembilan dan 12 bulan, serta ada yang menerima sebesar Rp 600 ribu per tiga bulan. "Skema Kemensos yang jumlahnya 36.600 KK, yang akan dibantu melalui APBD Pemkot Yogyakarta jumlahnya 16.719 KK dan penerima bantuan," kata dia.

Penerima bantuan ini yang sudah tercatat di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos dan data Keluarga Sasaran Jaring Pengaman Sosial (KS-JPS) Pemkot Yogyakarta. Pihaknya akan berkoordinasi dengan Pemda DIY terkait pendistribusian bantuan agar tidak ada duplikasi data dan duplikasi penerima bantuan. ■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005